

INTISARI

Indikator Pelayanan merupakan bagian dari Penggunaan Obat Rasional (POR), dimana indikator pelayanan akan berperan dalam meningkatkan penggunaan obat rasional sehingga dapat menunjang keberhasilan pengobatan guna mencapai kualitas hidup dan kesejahteraan pasien yang lebih baik. Parameter yang dinilai meliputi rata-rata waktu konsultasi medis, rata-rata waktu penyiapan obat, persentase kesesuaian penyerahan obat, persentase pelabelan yang cukup dan persentase pengetahuan pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan obat yang rasional di Puskesmas Ngaliyan dan Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang yang dilihat dari parameter indikator pelayanan.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan data dilakukan secara prospektif dengan pendekatan observasi langsung dan wawancara langsung kepada responden. Jumlah responden sebanyak 744 pasien (372 di Puskesmas Ngaliyan dan 372 di Puskesmas Tlogosari Kulon) yang diambil secara *consecutive sampling*. Data diolah dengan menggunakan uji statistik Mann-Whitney dengan *p-value* <0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat di Puskesmas Ngaliyan dan Puskesmas Tlogosari Kulon terdapat perbedaan yang signifikan *p-value* <0,05. Pada rata-rata waktu konsultasi medis 5-11 menit; rata-rata waktu penyiapan obat 10-16 menit; persentase kesesuaian penyerahan obat 100%; persentase pelabelan yang cukup 100% dan persentase pengetahuan pasien di Ngaliyan sebesar 62,42% dan Tlogosari Kulon 56,61%.

Kesimpulan yang diambil bahwa penggunaan obat di Puskesmas Ngaliyan dan Puskesmas Tlogosari Kulon dinilai sudah mendekati kerasionalan dan terdapat perbedaan pelayanan antar kedua Puskesmas.

Kata kunci : Indikator Pelayanan, Penggunaan Obat Rasional, Puskesmas Kecamatan, Kota Semarang.